



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pelatihan Penggunaan *Google Form* Pada Posyandu Perumahan Harapan Baru 2 Bekasi

Allan D Alexander¹ dan Ratna Salkiawati¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan Margamulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, Indonesia, allan@ubharajaya.ac.id, ranta.salkiawati@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Children are the next generation of the nation that will replace the previous generation, for that their development must be carefully considered, especially during the golden period of their life where this period is in the first 1000 days of their life which has an impact on children's physical and cognitive development. Posyandu is a health effort that is managed independently by the community in order to provide health services for mothers, babies and toddlers. The COVID-19 pandemic has brought posyandu activities to a halt, including the posyandu in the Perumahan Harapan Baru 2, Bekasi City. Google Form as an alternative to posyandu cards with the intention that posyandu activities, especially monitoring the growth of toddlers, can be carried out from house to house without having to create a crowd and still pay attention to health protocols, and in order to use them training needs to be made.

Keywords— google form, posyandu, digital record.

Abstrak

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan menggantikan generasi sebelumnya, untuk itu perkebangannya harus diperhatikan dengan baik, terutama pada periode emas dalam hidupnya dimana periode ini ada pada 1000 hari pertama dalam hidupnya yang memiliki dampak terhadap perkembangan fisik dan kognisi anak. Posyandu merupakan upaya Kesehatan yang dikola secara mandiri oleh masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita. Pandemi covid-19 membuat kegiatan posyandu terhenti termasuk posyandu dilingkungan Perumahan Harapan Baru 2 Kota Bekasi. *Google Form* sebagai alternatif kartu kartu posyandu dengan maksud agar kegiatan posyandu terutama pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan dari rumah ke rumah tanpa harus membuat kerumunan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, dan agar dapat menggunakannya perlu dibuat pelatihan.

Kata kunci— *google form, posyandu, catatan digital.*

I. PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan menggantikan generasi sebelumnya yang diharapkan menjadi generasi emas ditahun 2045 (Darman, 2017), untuk itu perkebangannya harus diperhatikan dengan baik, terutama pada periode emas dalam hidupnya dimana periode ini ada pada 1000 hari pertama dalam hidupnya yang memiliki dampak terhadap perkembangan fisik dan kognisi anak. (Sugeng et al., 2019).

Artikel info

Diterima (11/01/2022)

Direview (16/01/2022)

Diterbitkan (31/01/2022)

Korespondensi : allan@ubharajaya.ac.id *

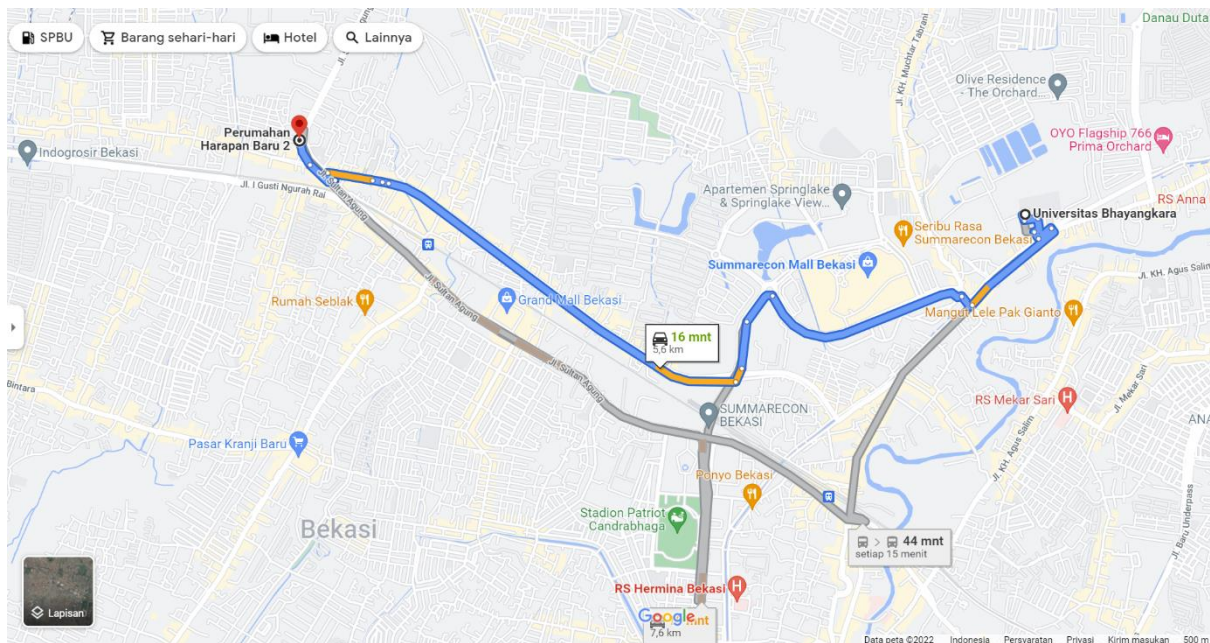
Copyright©Allan D.Alexander. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Posyandu merupakan upaya Kesehatan yang dikola secara mandiri oleh masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita. Pelaksanaan kegiatan posyandu bergantung pada peran kader, dimana kader mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan posyandu diwilayahnya (Didah, 2020),disisi lain posyandu merupakan garda terdepan dalam penanganan kesehatan masyarakat selain Puskesmas (Dewi & Anisa, 2018).

Pelaksanaan kegiatan posyandu pada Perumahan Harapan Baru 2, Kota Bekasi selama beberapa tahun berjalan dengan baik, namun setelah berjangkitnya wabah Covid-19 kegiatan tersebut terhenti, sehingga menghantakan juga pemantauan perkembangan bayi dan balita dilingkungan tersebut. Dari permasalahan tersebut diatas maka diperlukan metode lain untuk melakukan pemantauan bayi dan balita dilingkungan tersebut, dari berbagai pemikiran dan diskusi yang dilakukan maka diputuskan menggunakan *Google Form* sebagai media mengumpulkan data (Widayanti, 2020).

II. ANALISA SITUASI

Mitra dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu Posyandu Perumahan Harapan Baru 2 Kota Bekasi yang berjarak ± 6 km. Gambar-1 merupakan rute lokasi PkM dan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, kampus II Bekasi. Jauh sebelum melakukan pelatihan, tim pelaksanan program pengabdian kepada masyarakat melakukan pemetaan kondisi lingkungan yang menjadi mitra dengan melakukan survey terhadap calon peserta dan didapati kondisi yang bisa dilihat pada daftar Tabel-1 dibawah.



Sumber: *Google Maps* (2021)

Gambar 1. Peta lokasi Perumahan Harapan Baru 2 Bekasi

Tabel 1. Hasil survey pemetaan bidang literasi komputer

1	Apakah anda dapat menggunakan komputer?	
	Respon	
	Tidak Bisa	40%
	Cukup bisa	30%
	Bisa	25%
	Sangat bisa	5%
2	Apakah anda bisa menggunakan handphone pintar?	
	Respon	
	Tidak Bisa	-
	Cukup bisa	10%
	Bisa	85%
	Sangat bisa	5%
3	Apakah anda dapat menggunakan aplikasi komunikasi seperti Whatsapp atau SMS?	
	Respon	
	Tidak Bisa	-
	Cukup bisa	20%
	Bisa	60%
	Sangat bisa	20%

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Tabel-1 berisi pertanyaan yang bermaksud untuk memetakan kemampuan peserta dalam menggunakan komputer dan didapati peserta lebih banyak yang rendah dalam kemampuan menggunakan komputer, tetapi disisi lain sebagian besar peserta memiliki kemampuan dalam menggunakan *handpone*. Pada survey yang sama ditemukan juga bahwa tingkat kesadaran peserta terhadap protokol kesehatan cukup baik dengan hasil survey sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil survey pemetaan tingkat kesadaran protokol kesehatan

1	Apakah anda mengetahui protokol kesehatan Covid-19	
	Respon	
	Tidak tau	
	Cukup tau	10%
	Tau	85%
	Sangat tau	5%
2	Apakah anda mengetahui metode atau cara penyebaran virus covid-19?	
	Respon	
	Tidak tau	-
	Cukup tau	10%
	Tau	85%
	Sangat tau	5%

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Hasil survey pada Tabel-2 ini juga mengukur seberapa besar dampak pandemi covid-19 yang terjadi pada mitra baik secara pribadi maupun terhadap kegiatan mitra secara organisasi, bahkan keinginan mitra dalam melaksanakan fungsi Posyandu dan didapati data seperti tabel berikut;

Tabel 3. Hasil survey untuk mengetahui dampak Covid-19 bagi mitra

1	Apakah selama pandemi ini kegiatan pribadi anda terganggu? Respon Tidak Terganggu Cukup Terganggu Terganggu Sangat Terganggu	15% 60% 25%
2	Apakah selama pandemi ini kegiatan kemasyarakatan dilingkungan anda terganggu? Respon Tidak Terganggu Cukup Terganggu Terganggu Sangat Terganggu	5% 70% 25%
3	Apakah selama pandemi ini kegiatan posyandu diwilayah anda terlaksana? Respon Tidak terlaksana sama sekali Kadang-kadang terlaksana Terlaksana Terlaksana lebih aktif	100%
4	Apakah selama pandemi ini keadaan kesehatan balita diwilayah anda terpantau? Respon Tidak terpantau Cukup Terpantau Terpantau Sangat Terpantau	100%
5	Apakah anda ingin aktivitas pelayanan posyandu dilingkungan anda dapat terlaksana lagi dengan memperhatikan protokol kesehatan? Respon Tidak ingin Cukup Ingin Ingin Sangat Ingin	5% 70% 25%

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Tabel-3 adalah data hasil survey menunjukkan bahwa hanya sedikit yang memiliki kemampuan menggunakan komputer, namun disisi lain sebagian besar peserta dapat menggunakan handphone pintar dan memanfaatkan aplikasi komunikasi. Dalam survey ini ditemukan bahwa semua peserta sudah memahami protokol kesehatan dan bagaimana cara penyebaran Covid-19 sehingga Sebagian besar mereka merasa aktifitasnya terganggu karena terjadinya pandemi, bahkan menghentikan kegiatan posyandu.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan yang diberikan merupakan bagian inti dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana kegiatan ini diawali dengan proses analisa kebutuhan dan permasalahan mitra dengan melakukan wawancara dan divalidasi dengan menggunakan survey. Setelah didapati permasalahannya yang berupa terhentinya kegiatan posyandu selama pandemi, maka kami menawarkan solusi berupa penggunaan *Google Form* sebagai alternatif kartu posyandu dengan maksud agar kegiatan posyandu terutama pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan dari rumah ke rumah tanpa harus membuat kerumunan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dengan melihat kemampuan anggota mitra maka tim membuatkan *Google Form* untuk digunakan sebagai pengganti kartu posyandu, dan agar dapat digunakan dengan baik maka dianggap perlu melakukan pelatihan penggunaan *Google Form* yang sudah dibuat, selain itu tim juga melakukan pelatihan pembuatan *Google Form* agar mitra dapat membuat sendiri pencatatan digital jika memerlukan dikemudian hari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), perlu digunakannya suatu metode agar pelaksanaan KKN dapat berjalan secara sistematis dan hasilnya pun tepat sasaran. Di dalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode intervensi sosial, yang dapat diartikan sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) (Sari et al., 2021). Dalam hal ini sasaran program kami adalah para kader Posyandu di Perumahan harapan baru 2 Bekasi. Sebelum melakukan pelatihan tim telah berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan mengalihkan bentuk kartu posyandu yang sebelumnya beberbentuk kartu/kertas menjadi bentuk digital dengan menggunakan google form, diperlihatkan oleh Gambar-2. *Google Form* dipilih karena dapat digunakan diberbagai perangkat, baik komputer maupun *handpone* (Charolina & Honny, 2021).

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Format Kartu Posyandu Digital

Setelah merubah kartu posyandu menjadi bentuk digital, maka dilakukan pelatihan penggunaan bagi mitra, pelaksanaan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*, dengan susunan kegiatan seperti pada Tabel-4 dibawah ini.

Tabel 4. Susunan Kegiatan Pelatihan

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
09.00 – 09.15	▪ Registrasi Peserta dengan join dgoogle meet	Tim Pengabdi
09.15 – 09.30	▪ Mengisi I Form Kehadiran Pelatihan digoogle form	Tim Pengabdi
09.30 – 09.45	▪ Mengisi Test Awal di google form	Moderator
09.45 – 10.00	▪ Pembukaan Pelatihan	Tim Pengabdi
10.00 – 12.00	▪ Sambutan Ketua Panitia	Ratna Salkiawati,S.T., M.Kom.
13.00 – 15.30	▪ Penyampaian Pelatihan Materi 1 Workshop“Pelatihan Pembuatan Google Form”	Allan Desi Alexander, S.T., M.Kom.
	▪ Penyampaian Pelatihan Materi 2 Workshop“Pencatatan Digital Dengan Google Form”	

15.30 – 16.30	▪ Pembukaan Diskusi dan Tanya Jawab Pelatihan	Moderator
16.30 – 16.45	▪ Mengisi Form Test Akhir di google form	Moderator
16.45 – 17.00	▪ Penutupan Pelatihan	Tim Pengabdian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pencatatan Digital Pada POSYANDU Dilingkungan Perumahan Harapan Baru 2 Kota Bekasi telah dilaksanakan, sehingga peserta kegiatan mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru terutama dalam menggunakan pencatatan digital menggunakan *Google Form* sehingga salah satu fungsi posyandu dapat dilaksanakan walau ditengah pandemi dengan menerapkan protokol Kesehatan. Dan berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan maka disarankan; Perlunya peran aktif warga terutama peenggiat posyandu untuk melanjutkan kegiatan fungsi posyandu, terutama pemantauan kondisi kesehatan balita. Dan perlu adanya pelatihan lanjutan yang mendukung aktifitas warga masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Atas terlaksananya pelatihan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai fasilitator dan pemberi hibah pada pelaksanaan pelatihan ini. Dan mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu posyandu dilingkungan Perumahan Harapan Baru 2 Kota Bekasi.

Referensi

- Charolina, Y., & Honny, H. (2021). Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1). <https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10092>
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Dewi, R., & Anisa, R. (2018). The Influence of Posyandu Cadres Credibility on Community Participation in Health Program. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 83. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v10i1.596>
- Didah, D. (2020). Gambaran peran dan fungsi kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Jatinangor. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 217–221. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2306>
- Sari, R. (n.d.). *Universitas Bhayangkara ke Perumahan Harapan Baru 2 - Google Maps*. Retrieved February 3, 2022, from <https://www.google.co.id/maps/dir/Universitas+Bhayangkara,+Marga+Mulya,+Kota+Bekasi,+Jawa+Barat/Perumahan+Harapan+Baru+2,+Jl.+Harapan+Baru+II+Raya+No.25,+RT.004%2FR>

W.001,+Kota+Baru,+Kec.+Bekasi+Bar.,+Kota+Bks,+Jawa+Barat+17132/@ -
6.2303052,106.9830971,15z/data=!3m1!4b1!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2e698ea7bbc85fa3:0xabdf6753a7eb6b87!2m2!1d107.0086866!2d-
6.2230929!1m5!1m1!1s0x2e698d51598b04e3:0x82c436bdf20b865b!2m2!1d106.9736333!2d-
6.2195267

Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 153–164.

Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jsk*, 4(3), 96–101.

Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 85–94.